

STUDI KOMPARATIF TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT ANTARA DUSUN KAMPUNG PANJANG DAN DUSUN KAMPUNG SOSIAL SESUDAH PEMBANGUNAN JALAN POROS DESA

¹Dinda Rahmayani Fatma, ²Ginda Harahap

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: dindarftm24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi komparatif atau perbandingan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah perbedaan antara tujuan kesejahteraan masyarakat dalam aspek ekonomi, kesehatan, juga pendidikan masyarakat sesudah adanya sebuah usaha pengembangan masyarakat berupa pembangunan jalan poros desa pada Dusun Kampung Panjang dan Dusun Kampung Sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86 responden, adapun responden pada penelitian ini adalah 50 perwakilan keluarga dari masyarakat Dusun Kampung Panjang dan 36 perwakilan keluarga dari Dusun Kampung Sosial. Penentuan sampel menggunakan rumus pengambilan sampel oleh Solvin dan dari masing-masing dusun menggunakan teknik accidental sampling. Teknik pengumpulan data dengan memberikan kuisioner pada responden, melakukan wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Pengujian dan proses analisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan valid dan reliabel, dan uji komparasi kolmogorov smirnov 2 sampel pada aplikasi software SPSS untuk mencari tahu apakah ada perbedaan peningkatan kesejahteraan antara kedua dusun. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai p-value (0,004) lebih kecil dari nilai taraf signifikansi (0,05), yakni terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada tujuan kesejahteraan masyarakat antara Dusun Kampung Panjang dan Dusun Kampung Sosial Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya sesudah dibangunnya jalan poros desa.

Kata kunci: komparatif, kesejahteraan masyarakat, pembangunan

ABSTRACT

This research is a comparative or comparative study that aims to find out how big the difference is between community welfare goals in the economic, health, and community education aspects after a community development effort was made in the form of building village axis roads in Kampung Panjang Hamlet and Kampung Sosial Hamlet. This research uses quantitative methods. The number of samples used in this study was 86 respondents, while the respondents in this study were 50 family representatives from the Kampung Panjang Hamlet community and 36 family representatives from Kampung Sosial Hamlet. Determination of the sample using the sampling formula by Solvin and from each hamlet using an accidental sampling technique. Data collection techniques include giving respondents questionnaires, conducting interviews, and collecting documentation. The testing and analysis process used validity and reliability tests to test whether the questions were valid and reliable, and a 2-sample Kolmogorov Smirnov comparison test on the SPSS software application to find out whether there were differences in welfare improvements between the two hamlets. The test results show that the p-value (0.004) is smaller than the significance level (0.05), that is, there is a very significant difference in the goals of community welfare between Kampung Panjang Hamlet and Social Village Hamlet, West Kepuhan Village Sei Rokan Jaya after the construction of the road village axis.

Keywords: comparative, social welfare, development

Pendahuluan

Beberapa upaya dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan Negara Indonesia atas dasar meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mulai dari pembangunan, pengembangan, serta

pemberdayaan seluruh masyarakat. Hal tersebut dilakukan secara maksimal oleh pemerintah dan subjek pengembangan masyarakat, pada saat ini banyak pembangunan yang sedang berjalan di Negara Indonesia, mulai dari pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, dan fasilitas umum, juga upaya pemberdayaan masyarakat yang memberikan fasilitas pengembangan potensi sumber daya manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam, mengembangkan potensi pada diri sendiri, serta usaha pengembangan masyarakat lainnya yang semata-mata hanya untuk tujuan kesejahteraan.

Sukardi berpendapat bahwa fungsi dasar pada usaha kesejahteraan sosial yaitu pencegahan, rehabilitasi, pengembangan, dan penunjang. Pada saat ini penulis akan fokus kepada sebuah fungsi usaha kesejahteraan sosial mengenai pengembangan. Suatu pengembangan masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan serta partisipasi masyarakat agar menjadi masyarakat yang sejahtera juga mengubah kualitas kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Terkait dengan tujuan pengembangan masyarakat ada upaya yang bisa dilakukan oleh pihak yang memiliki kekuatan dalam hal tersebut, seperti kegiatan sebuah pemberdayaan masyarakat dan dengan sebuah pembangunan.

W.W Rostow mengatakan bahwa pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara yang maju. (Halim, 2004) Hal ini berarti sebuah pembangunan seharusnya menjadikan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembangunan fisik atau pembangunan infrastruktur yang berupa sarana dan prasarana untuk kepentingan hidup masyarakat terutama pembangunan jalan adalah hal yang dapat mengubah masyarakat menjadi lebih sejahtera. Masyarakat yang tinggal di wilayah yang menjadi sasaran pembangunan fisik seperti pembangunan jalan, seharusnya mengalami perubahan ke arah lebih baik dari kehidupan sebelumnya secara merata.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada bulan Mei tahun 2021, tepatnya di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya Kabupaten Rokan Hulu, penulis mengamati adanya sebuah jalan poros desa yang dibangun oleh salah satu perusahaan yang beroperasi di dekat permukiman masyarakat setempat. Pada saat yang bersamaan penulis melakukan kegiatan wawancara singkat kepada salah satu karyawan yang bekerja di PT. Eluan Mahkota dan mencari tahu bagaimana perubahan kondisi kehidupan masyarakat yang terkena dampak pembangunan jalan setelah adanya jalan poros desa ini.

Singkatnya, pembangunan jalan poros desa dapat memberikan manfaat untuk masyarakat yang berada di lokasi pembangunan tepatnya di dua dusun yang ada di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya. Jalan poros desa ini dibangun dengan harapan semua kegiatan yang dilakukan masyarakat di permukiman ini akan mengalami perubahan menjadi ke arah yang lebih baik dan masyarakat menjadi sejahtera. Hal tersebut karena kehidupan masyarakat sebelum adanya jalan poros desa terhambat dikarenakan akses jalan yang sulit dan harus menggunakan alat bantu penyeberangan untuk melewati sungai menuju ke tempat yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada di daerah Dusun Kampung Panjang dan Dusun Kampung Sosial sudah cukup baik. Setelah dilakukannya pembangunan jalan poros desa, banyak hal-hal yang terlihat cukup berkembang dan mengalami peningkatan. Mulai dari perekonomian masyarakat yang terlihat mulai membaik dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari, berkurangnya angka pengangguran

karena banyak dari masyarakat yang mendapatkan pekerjaan pada saat dan setelah pembangunan jalan poros desa. Selanjutnya dalam aspek kesehatannya yang juga semakin membaik mulai dari kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan dari pemerintah, serta mudahnya masyarakat dalam menempuh jalan ke rumah sakit yang baik untuk masyarakat yang memerlukan perawatan lebih intensif. Begitu juga pada bidang pendidikan masyarakat yang semakin berkembang setelah adanya pembangunan jalan poros desa seperti kemudahan menuju tempat pendidikan yang layak serta melalui jalan dengan aman.

Pembangunan jalan poros desa yang dilakukan apakah sesuai dengan yang yang diharapkan yaitu terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat antara dua dusun yang sama mendapatkan fasilitas pembangunan jalan poros desa. Berdasarkan fenomena tersebut, untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap kesejahteraan antara masyarakat Dusun Kampung Panjang dan Dusun Kampung Sosial sesudah adanya pembangunan jalan poros desa di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya, penulis akan mencari tahu secara ilmiah berapakah perbedaan tingkat kesejahteraan antara masyarakat Dusun Kampung Panjang dan Dusun Kampung Sosial dari indikator sebuah fungsi pembangunan dan tujuan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai apakah ada perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat antara Dusun Kampung Panjang dan Dusun Kampung Sosial di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya sesudah adanya jalan poros desa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode komparatif untuk menarik sebuah perbandingan tingkat kesejahteraan masyarakat antara Dusun Kampung Panjang dan Kampung Sosial sesudah adanya pembangunan jalan poros desa. Pengumpulan data menggunakan cara observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket. Penelitian ini menggunakan teknik dari rumus Solvin setelah itu menggunakan *accidental sampling* dengan cara pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Analisis data menggunakan uji *kolmogorov smirnov* 2 sampel pada aplikasi software SPSS 20 dan menggunakan taraf 5 %. Adapun langkah-langkahnya dengan cara penentuan hipotesis, taraf signifikansi 0,05, menentukan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $Asymp\ Sig. \geq 0,05$ H_a diterima apabila nilai $Asymp\ Sig. < 0,05$, membuat tabel yang berisi jumlah nilai dari seluruh responden, melakukan pengujian pada aplikasi SPSS, dan membuat kesimpulan H_0 diterima atau ditolak.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebelum proses analisis data komparasi. Kedua uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden valid dan reliabel atau tidak. Seluruh pertanyaan yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai $Sig.$ (2-tailed) dari total nilai masing-masing pertanyaan lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada seluruh pertanyaan yang telah disebarkan kepada sampel atau responden sudah dikatakan valid dengan taraf pengujian 5%. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara

peningkatan kesejahteraan antara masyarakat Dusun Kampung Panjang dan Dusun Kampung Sosial sesudah pembangunan jalan poros desa, adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Sebelum melakukan pengujian dengan SPSS Uji Kolmogorov-Smirnov, dilakukan beberapa langkah: (1) Penentuan Hipotesis, jika H_0 : Tidak adanya perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat antara Dusun Kampung Panjang dan Dusun Kampung Sosial Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya sesudah dibangunnya jalan poros desa. Lalu, jika H_a : Adanya perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat antara Dusun Kampung Panjang dan Dusun Kampung Sosial Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya sesudah dibangunnya jalan poros desa; (2) Taraf Signifikansi digunakan adalah Sig 0,05; (3) Kriteria Pengujian yakni H_0 diterima apabila Asymp Sig. $\geq 0,05$, dan H_a diterima apabila nilai Asymp Sig. $< 0,05$; (4) Membuat tabel yang berisi jumlah nilai dari seluruh responden, seperti sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Nilai Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dusun Kampung Panjang

No	Total Nilai Responden
1	34
2	27
3	27
4	26
5	30
6	29
7	26
8	26
9	26
10	26
11	25
12	23
13	26
14	25
15	25
16	27
17	24
18	28
19	26
20	26
21	26
22	26
23	26
24	26
25	27
26	26
27	27
28	28
29	26
30	26
31	30
32	27

33	26
34	27
35	27
36	29
37	26
38	26
39	27
40	26
41	26
42	26
43	26
44	27
45	26
46	26
47	26
48	21
49	26
50	26

Sumber: Data olahan, 2022

Tabel 2. Jumlah Nilai Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dusun Kampung Sosial

No	Total Nilai Responden
1	36
2	26
3	21
4	27
5	27
6	27
7	27
8	27
9	19
10	27
11	27
12	27
13	27
14	28
15	21
16	22
17	27
18	27
19	22
20	28
21	26
22	19
23	27
24	27
25	27

26	23
27	21
28	27
29	27
30	27
31	27
32	27
33	27
34	27
35	34
36	34

Sumber: Data olahan, 2022

Langkah selanjutnya dilakukan uji SPSS dengan menggunakan data pada tabel 1 dan 2 serta muncul hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji SPSS Kolmogorov Smirnov

Test Statistics ^a		VAR000
		04
Most Extreme	Absolute	,382
Differences	Positive	,382
	Negative	-,182
Kolmogorov-Smirnov Z		1,749
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004

a. Grouping Variable: VAR00005

Sumber: Data olahan, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian aplikasi *software* SPSS, terlihat nilai *p-value* atau Asymp. Sig sebesar 0,004 yaitu lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yaitu 0,05. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti adanya perbedaan yang sangat signifikan terhadap tujuan kesejahteraan masyarakat antara Dusun Kampung Panjang dan Dusun Kampung Sosial Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya sesudah dibangunnya jalan poros desa.

Pembangunan jalan poros desa yang dibangun oleh salah satu perusahaan yang ada di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki mutu kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi. Adapun tujuan dari pembangunan adalah menjadikan masyarakat menjadi sejahtera dan berikut penjelasan mengenai keadaan masyarakat setelah pembangunan jalan poros desa:

A. Aspek Ekonomi

Pengukuran dalam kuisioner menggunakan sub indikator tujuan kesejahteraan masyarakat yaitu mampu memenuhi kebutuhan makan keluarga minimal dua kali sehari (pangan), memiliki pakaian yang berbeda saat dirumah maupun saat bepergian (sandang), mampu memiliki tempat tinggal yang layak ditempat yang aman pula (papan). Berdasarkan data yang diperoleh, dari Dusun Kampung Panjang, aspek ekonomi pada masyarakat sesudah pembangunan jalan poros desa sangat meningkat, begitu pula dengan Dusun Kampung Sosial.

Perkembangan ekonomi pada masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam kesejahteraan suatu keluarga, karena apabila tercukupi semua kebutuhan hidupnya dan terjadi pemerataan dalam pendapatan untuk kehidupannya maka suatu pembangunan dari kegiatan sebuah masyarakat dapat dikatakan berhasil. Pada kedua dusun, memang sudah dikatakan baik dalam aspek ekonominya namun tetap ada perbedaan antara kedua dusun dalam hal tersebut yang disebabkan oleh tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan jalan poros desa.

Masyarakat yang mendapatkan fasilitas berupa pembangunan infrastruktur selalu mengalami peningkatan dalam hal perekonomiannya, hal ini berarti tujuan dari pembangunan tersebut berhasil sebagaimana fungsinya. Hal tersebut juga terungkap pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Prakoso, Priyo Sularso, dan Indriyana Dwi Mustika pada tahun 2020 yang mencari tahu apakah ada peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah pembangunan jalan tol di Madiun, dan hasil penelitian mengatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap perekonomiannya. Pada penelitian terdahulu ini hanya yang terkena dampak pembangunan jalan tol saja, sedangkan dalam penelitian ini pembangunan jalan poros desa memang di khususkan untuk masyarakat yang tinggal disana. Hal ini berarti pembangunan jalan poros desa sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan memberikan dampak yang sangat besar terhadap kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Aspek Kesehatan

Pada kuisisioner penelitian, menggunakan sub indikator tujuan kesejahteraan masyarakat yaitu mampu memenuhi kebutuhan kesehatan dengan mandiri, mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, mendapatkan akses yang baik dan mudah. Berdasarkan data yang diperoleh, masyarakat Dusun Kampung Panjang sejahtera dalam pada bidang kesehatannya, hal ini karena akses kesehatan dekat dengan dusun tersebut. Begitu pula dengan Dusun Kampung Sosial juga memiliki nilai kesejahteraan yang sangat baik dalam hal kesehatannya hanya berbeda pada kemudahan akses untuk menempuh ke tempat pelayanan.

Kesehatan dalam masyarakat merupakan hal yang tidak kalah penting bagi kehidupan, kesehatan juga menjadi kunci yang diperlukan untuk urusan kehidupan akan berjalan dengan lancar, seperti dalam melakukan pekerjaan, menuntut ilmu, dan melakukan kegiatan sehari-hari lainnya. Kedua dusun tersebut sudah baik dalam peningkatan kesehatannya pada bidang kesehatan, namun tetap terdapat perbedaan antara keduanya disebabkan karena akses menuju pelayanan kesehatan.

Sebuah kesehatan sangat penting dalam diri suatu masyarakat, apabila baik jiwa dan raga nya maka baik pula eksternal yang akan dilakukannya. Dalam hal bekerja, menuntut ilmu, bahkan menjalani kehidupan pasti membutuhkan kesehatan yang cukup agar semua tujuan tercapai. Hal ini tentu menjadi perhatian dalam kesejahteraan masyarakat yang tidak kalah penting dari bidang perekonomiannya. Dengan adanya pembangunan jalan poros desa ini menjadikan seluruh akses untuk masyarakat memperoleh kepentingan kesehatan menjadi lebih mudah seperti menuju ke tempat pelayanan kesehatan, menempuh jalan ke rumah sakit untuk masyarakat yang membutuhkan pertolongan lebih intensif, serta mudahnya untuk mengakses obat-obatan bahkan makanan bergizi untuk kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Widiyah Astuti pada tahun 2020, yang mencari tahu apakah ada pengaruh dari pembangunan infrastruktur terhadap tata

kelola perkotaan di Soppeng dan hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan tata kelola menjadi lebih baik. Begitu juga pada penelitian ini yang menghasilkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berupa jalan poros desa sangat memiliki dampak dalam pengelolaan pelayanan fasilitas kesehatan yang ada di dua dusun dan berdampak menjadi lebih baik.

C. Aspek Pendidikan

Pada kuisioner penelitian menggunakan sub indikator dari tujuan kesejahteraan dalam bidang pendidikan masyarakat yaitu mampu memenuhi pendidikan dasar minimal 9 tahun, mendapatkan fasilitas pendidikan yang cukup, mampu menempuh tempat pendidikan dengan aman dan nyaman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dusun Kampung Panjang lebih sejahtera di bidang pendidikannya dibandingkan Dusun Kampung Panjang, namun masih dalam kategori baik.

Pendidikan dalam kesejahteraan masyarakat juga tidak kalah penting dari aspek lainnya. Suatu negara justru dikatakan lebih maju apabila sumber daya manusia yang dihasilkan baik. Apabila sumber daya manusia dalam suatu daerah baik maka potensi dari lingkungan yang ada disekitarnya dapat dipergunakan dengan baik dan menjadikannya masyarakat yang sejahtera. Pada kedua dusun, sesudah adanya pembangunan jalan poros desa pendidikan atau pengembangan manusia pada masing-masing daerah mengalami peningkatan yang baik.

Seperti yang telah diketahui bahwa pendidikan merupakan kunci dari aspek lainnya dalam kesejahteraan suatu masyarakat, sumber daya manusia yang baik dan berkualitas dapat memberikan dampak yang sangat baik terhadap perkembangan suatu daerah. Hal ini dikarenakan masyarakat yang cukup dalam hal pendidikannya dan pemikirannya yang baik bisa menggunakan ilmunya untuk mengelola dan menjadikan sumber daya alam yang dimiliki, bahkan membuatnya menjadi suatu peluang untuk peningkatan perekonomian pada daerah lokalnya. Dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat harus menempuh pendidikan sesuai dengan jenjangnya masing-masing. Pembangunan jalan poros desa ini sudah bisa memberikan dampak yang baik terhadap anak-anak yang hendak menuju ke sekolah menjadi lebih aman dan nyaman, tidak dengan penyeberangan yang tingkat keamanannya rendah, serta mempermudah masyarakat untuk mendapatkan bantuan pendidikan dari Pemerintah walaupun belum secara maksimal.

Suatu pembangunan dikatakan berhasil apabila pembangunan yang dilakukan tersebut dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat, tanpa ada yang dirugikan, juga digunakan secara terus menerus serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembangunan jalan poros desa ini sudah dikatakan cukup berhasil karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kedua dusun. Dari hasil wawancara kepada beberapa masyarakat, perbedaan yang tidak terlalu signifikan ini terjadi karena masyarakat Dusun Kampung Panjang masih banyak yang menggunakan alat penyeberangan karena lebih efisien dalam waktu dan jarak. Sedangkan Dusun Kampung Sosial sepenuhnya menggunakan jalan poros desa untuk menjalani kehidupan.



Sumber: Hasil dokumentasi, 2022

Gambar 1. Jalan Poros Desa

Suatu pembangunan dikatakan berhasil apabila pembangunan yang dilakukan tersebut dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat, tanpa ada yang dirugikan, juga digunakan secara terus menerus serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembangunan jalan poros desa ini sudah dikatakan cukup berhasil karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kedua dusun.



Sumber: Hasil dokumentasi, 2021

Gambar 2. Alat Penyeberangan Masyarakat

Pada gambar 2 menunjukkan sebuah alat penyeberangan yang digunakan oleh masyarakat untuk menuju ke suatu tempat sebelum adanya jalan poros desa bahkan sampai sekarang masih digunakan oleh masyarakat Dusun Kampung Panjang karena lokasinya yang berada tepat di pinggir dusun tersebut.

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengolahan, analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa masyarakat Dusun Kampung Panjang mengalami peningkatan kesejahteraan yang baik sesudah adanya jalan poros desa. Hal ini diukur menggunakan indikator pertumbuhan ekonomi, perawatan masyarakat (kesehatan), serta pengembangan manusia (pendidikan). Sedangkan masyarakat Dusun Kampung Sosial mengalami peningkatan dalam kesejahteraannya dengan sangat baik sesudah pembangunan jalan poros desa diukur dengan indikator yang sama. Setelah dilakukan pengujian dengan taraf

signifikansi 0,05 dengan menggunakan aplikasi SPSS 20, menghasilkan nilai 0,004 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat pada kedua dusun memiliki perbedaan yang cukup signifikan, hal ini terjadi karena partisipasi dari masyarakat itu sendiri dalam menggunakan jalan poros desa.

Referensi

- Dewi, T. S. 2018. *Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kemampuan Sumber Daya Manusia di Lembaga Kusus dan Pelatihan Loen Kota Bandung*. Doctoral dissertation, Perpustakaan.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Meikalyan, R. 2016. *Studi Komparasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bus Trans Jogja*. Doctoral dissertation, UAJY.
- Nurhidayah. 2019. *Komparasi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Sebelum dan Sesudah Adanya Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus BUMDes Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007-2018)* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Yogyakarta).
- Prakoso, W. D., Sularso, P., & Mustikarini, I. D. 2020. *Kajian Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Kesejahteraan Sosial Warga Di Sekitar Pintu Tol Madiun Tahun 2020*. Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 8(2), 130-139.
- Puteh, Jakfar. 2014. *Islam dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Razzak, F., & Qodir, Z. 2020. *Dampak Kebijakan Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Komparasi di Desa Ponggok, Desa Tegalrejo, dan Desa Kalangan, Klaten, Jawa Tengah)*. Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora.
- Notowidagdo, Rohiman. 2016, *Pengantar Kesejahteraan Sosial : Berwawasan Iman dan Takwa*, Jakarta: Amzah
- Santoso, I. H. 2012. *Dampak krisis ekonomi terhadap kinerja ekonomi nasional dan kemiskinan*. Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, 10(1).
- Saputra, R. A. 2019. *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Mojodeso*. Doctoral dissertation, Universitas Bojonegoro.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama
- Widiyah, A. 2020. *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Tata Kelola Perkotaan Di Kabupaten Soppeng*". Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Wirawan, R., & Nurpratiwi, R. 2015. *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 4(2).